

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karena sapi potong merupakan sumber utama protein hewani yang dapat memenuhi kebutuhan gizi masyarakat dan meningkatkan kecerdasan, produksi bahan pangan asal ternak juga harus ditingkatkan untuk meningkatkan konsumsi protein hewani. Pada akhirnya, hal ini akan menghasilkan peningkatan produksi ternak (Rianto, 2009). Seperti yang dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Konsumsi daging sapi pada tahun 2021 turun sebesar 557,87 ribu ton akibat pandemi COVID-19 yang belum berakhir, sehingga kembali turun dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, pada tahun 2022, konsumsi daging sapi sedikit meningkat menjadi 720,13 ribu ton, dan pada tahun 2023, konsumsi daging sapi sedikit menurun menjadi 680,01 ribu ton, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya karena pengaruh penurunan ekonomi global.

Data ini menunjukkan bahwa peningkatan taraf hidup dan jumlah penduduk Indonesia menyebabkan peningkatan permintaan terhadap produk gizi, termasuk makanan yang mengandung protein hewani (Sasongko et al., 2015). Karena metode tradisional masih digunakan di sebagian besar peternakan di Indonesia, para pengusaha ternak harus memperhatikan pengelolaan limbah yang dihasilkan agar tidak mengganggu masyarakat sekitar peternakan (Ernawan dkk., 2016). Kehadiran peternakan dekat pemukiman menimbulkan kekhawatiran tentang dampak lingkungan, kesehatan, dan ketertiban, seperti bau, limbah, dan risiko kesehatan. Idealnya, kandang peternakan harus berjarak minimal 100 meter dan maksimal 200 dari pemukiman (Andi, 2012). Persepsi masyarakat bervariasi, dipengaruhi oleh pengalaman dan prioritas pribadi. Untuk mengatasi kekhawatiran ini, diperlukan dialog antara pemangku kepentingan guna menemukan solusi seimbang yang mengurangi dampak negatif dan memaksimalkan manfaat peternakan (Kuntadi & Amam, 2024).

Pada dasarnya, persepsi adalah proses penginderaan, integrasi, dan penilaian objek fisik dan sosial. Proses ini dipengaruhi oleh rangsangan fisik dan sosial yang

ada di sekitar kita. Sensasi lingkungan diproses bersama dengan ingatan, harapan, nilai, sikap, dan pengalaman masa lalu. Akibatnya, tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui "Persepsi Masyarakat terhadap Keberadaan Peternakan Sapi Potong (di Peternakan Bapak Setyo, Di Dusun Tugurejo, Desa Sragi, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar)."

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan peternakan sapi potong di Dusun Tugurejo, Desa Sragi, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar.

1.3 Tujuan

Mengetahui tentang persepsi masyarakat terhadap keberadaan peternakan sapi potong Di Dusun Tugurejo, Desa Sragi, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar.

1.4 Kegunaan Penelitian

Memberikan gambaran mengenai persepsi masyarakat terhadap keberadaan peternakan sapi potong, mendukung pemerintah serta pengelola peternakan dalam menyusun kebijakan yang lebih tepat dan berkelanjutan, sekaligus menjadi acuan bagi peneliti lain yang tertarik meneliti topik serupa.